

PENGARUH TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PAI DI SMAN-2 PLUS SIPIROK

Oleh:

Arsyad Harahap, M.Pd¹, Arif Rahman²

^{1,2}Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPTS Padangsidimpuan

Email: arsyadharahap9@gmail.com

arifrahmannst3@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauhmana pengaruh teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN-2 Plus Sipirok sasaran penelitian adalah siswa SMA N 2 Plus Sipirok sebanyak 33 siswa di sebarakan secara acak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat korelasional untuk menggambarkan pengaruh antara pengaruh teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMAN- 2 Plus Sipirok. Sebagai objek penelitian ini adalah siswa di SMAN-2 Plus Sipirok mulai kelas satu s.d kelas tiga yang berjumlah 33 siswa dengan penetapan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* Sesuai dengan hasil penelitian saya yang berjudul: pengaruh penggunaan teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 2 Plus Sipirok bahwa tidak ada hubungan yang berpengaruh antara teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungan korelasi antara variable X dan Y, maka interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 33 - 2 = 33$. Dengan memeriksa tabel nilai "r" *Product Moment* ternyata bahwa dengan dk sebesar 31 taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,355$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,456$ koefisien sebesar $r_{xy} = 0,18$, pada taraf signifikan 5% dan 1% lebih kecil dari pada r_{tabel} atau ($r_{xy} = -0,001 < r_{tabel} = 0,355$).

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dapat meningkatkan perkembangan pendidikan dalam berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi pula.

Teknologi pembelajaran telah berkembang dan sebagai teori dan praktik dimana proses, sumber, dan sistem belajar pada manusia baik perseorangan maupun dalam suatu ikatan organisasi dapat dirancang, dikembangkan, dimanfaatkan, dikelola, dan di evaluasi. Pada hakikatnya teknologi pembelajaran adalah suatu disiplin yang berkepentingan dengan pemecahan masalah belajar dengan berlandaskan pada sebagian

prinsip dan menggunakan berbagai macam pendekatan atau teori belajar dan pembelajaran.

Setiap teknologi dibangun atas dasar suatu teori tertentu. Demikian pula pada teori pembelajaran, dibangun atas dasar prinsip-prinsip yang ditarik dari teori psikologi, terutama teori belajar dan hasil-hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran. Teori belajar merupakan sumber sumber hipotesis atau dugaan-dugaan penelitian dan pengalaman. Sedangkan prinsip belajar adalah konsep-konsep yang harus diterapkan di dalam proses pembelajaran.

1. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Jadi lokasi dalam penelitian ini berada di SMAN- 2 Plus Sipirok Penelitian ini dilaksanakan 5 bulan yaitu mulai dari bulan Januari 2014 sampai dengan Mei 2014. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sampai kepada pengolahan data hasil penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

Adapun metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif."Kuantitatif berasal dari kata *kuantum* (perhitungan). Dengan demikian, penelitian kuantitatif ialah penelitian yang melakukan berbagai bentuk perhitungan terhadap suatu gejala, dan melakukan berbagai uji statistik untuk melihat pengaruh, hubungan, perbandingan".

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas Instrumen Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2014 sampai dengan Mei 2014 tempat penelitian berada di SMA N 2 Plus Sipirok yang diteliti adalah siswa sebanyak 33 siswa.

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen. (Suharsimi Arikunto) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono) dari pengertian itu dapat diartikan lebih luas lagi bahwa valid itu mengukur apa yang hendak

diukur (ketepatan). Misalnya timbangan yang valid dapat digunakan untuk mengukur berat, karena timbangan memang pas untuk mengukur yang berat baik badan, beras, daging dan lain-lain. Timbangan menjadi tidak valid ketika mengukur panjang atau jarak tempuh. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid (saheh).

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam sebuah penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis maka perlu dilakukan penyusunan instrumen penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa: "Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".

Instrumen didasarkan kepada kedua variabel yaitu teknologi pendidikan sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) sebelum

menyusun instrumen penelitian. Penulis terlebih dahulu membuat defenisi operasional dari kedua variabel.

Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran terhadap variabel yang diteliti melalui instrumen yang akan dikembangkan oleh peneliti. Tehnik pengumpulan data akan dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

Angket, yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang ditetapkan sebagai sampel dan menyediakan alternatif jawaban. Dan angket ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini dipergunakan tehknik data berupa angket. Angket merupakan suatu komunikasi tidak langsung dengan menggunakan alat yang sudah dipersiapkan melalui pertanyaan. Dan pertanyaan sebanyak 15 soal, isi pertanyaan tersebut sesuai dengan indikator dari variabel.

Tekhnik Analisis Data

Data kuantitatif dilaksanakan pengelolaan dan analisa data dengan teknik sebagai berikut :

1.	Mengklasifikasikan data	ΣX	= jumlah kuadrat variabel X^2
2.	Mentotal atau menghitung jawaban subjek penelitian dari angket.	ΣY^2	= jumlah kuadrat variabel Y^2
3.	Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel skor yang ditetapkan untuk setiap option angket.	ΣXY	= jumlah skor X dikali skor Y
	Data yang telah dikumpulkan dari lapangan dilakukan analisis data dengan menggunakan dua cara yaitu :		Kemudian untuk mendapatkan pengaruh yang signifikan antara teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI maka peneliti menggunakan rumus Regresi sederhana rumusnya sebagai berikut :
	a) Analisis deskriptif, maksudnya untuk memperoleh gambaran umum tentang mean, modus, standar deviasi, distribusi frekuensi dan histogram kedua variabel penelitian.	$Y = a + Bx$	
	b) Analisa statistik, yaitu melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini dengan teknik kolerasi "r" <i>product moment</i> dengan rumus :	$Y =$ (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diperoyeksikan	
		$X =$ Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi	
		$a =$ nilai konstanta harga Y jika $X = 0$	
		$b =$ Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.	
		1. Teknologi Pendidikan Variabel (X)	
		Berdasarkan pengumpulan data terhadap teknologi pendidikan responden berjumlah 33 siswa, dengan skor tertinggi 29 dan skor terendah 11, nilai pertengahan (median) sebesar 20,81 dan modus sebesar 19,78. Dari perhitungan di peroleh rata-	

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien kolerasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

ΣX = jumlah Skor variabel X

ΣY = A jumlah skor variabel Y

rata (mean) sebesar 21,31, dan standar deviasi sebesar 5,07 dari data diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 kelas dengan interval 6.

Dari variabel (X) yaitu teknologi pendidikan memperoleh skor antara 29 - 31 sebanyak 3 siswa (3,03%) yang memperoleh skor antara 26 - 28 sebanyak 12 siswa (36,37%) yang memperoleh skor antara 23 - 25 sebanyak 2 siswa (6,06%) yang memperoleh skor antara 20 - 22 sebanyak 5 siswa (15,15%) yang memperoleh skor antara 17 - 19 sebanyak 8 siswa (24,24%) yang memperoleh skor antara 14 - 16 sebanyak 3 siswa (9,09%) yang memperoleh skor antara 11 - 13 sebanyak 2 siswa (6,06%).

TABELII
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Teknologi Pendidikan

Interval	Frekuensi	Persentase
29 - 31	1	3,03%
26 - 28	12	36,37%
23 - 25	2	6,06%
20 - 22	5	15,15%
17 - 19	8	24,24%
14 - 16	3	9,09%

11 - 13	2	6,06%
I: 3	N: 33	100%

Kategori Baik

Mean + 1 SD =

$$21,31 + 4,69 = 26,38 \text{ (26) ke atas}$$

a. Kategori Cukup

Mean - 1 SD =

$$21,31 - 5,07 = 16,24 \text{ (16) ke bawah}$$

TABEL III
Rangkuman Statistik Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Statistik	Nilai
1	Skor tertinggi	56
2	Skor terendah	20
3	Mean	41,77
4	Median	72
5	Modus	132,46
6	Standar Deviasi	47,47
7	Range (rentangan)	36
8	Interval	6

Data variabel (Y) yaitu motivasi belajar siswa memperoleh skor antara 56 - 61 sebanyak 3 siswa (3,03%) yang memperoleh skor antara 50 - 55 sebanyak 2 siswa (6,06%) yang memperoleh skor antara 44 - 49 sebanyak 9 siswa (27,27%) yang memperoleh

skor antara 38 – 43 sebanyak 16 siswa (48,49%) yang memperoleh skor antara 32 – 37 sebanyak 2 siswa (6,06%) yang memperoleh skor antara 26 – 31 sebanyak 2 siswa (6,06%) yang memperoleh skor antara 20 – 25 sebanyak 1 siswa (3,03%) siswa.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagaimana yang di rumuskan pada halaman 39, maka data yang diperoleh dianalisa dengan teknik *Korelasi Product Moment*. teknik ini digunakan untuk melihat tingkat korelasi antara kedua variabel penelitian.

Adapun rumusan hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa. Tetapi di SMA N- 2 Plus Sipirok tidak terdapat pengaruh teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa.

Untuk memperoleh angka indeks korelasi dari kedua variabel yang di sebutkan maka ada beberapa tahap pelaksanaan perhitungan yang harus dilakukan yaitu:

1. Membuat 6 kolom yang berisi tentang (N, $\sum X$, $\sum Y$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$, $\sum XY$)

2. Mencari angka indeks korelasi "r" *product moment* antara variabel X dan Y.
3. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} serta kesimpulan

$$N = 33$$

$$\sum X = 701$$

$$\sum Y = 1376$$

$$\sum X^2 = 15673$$

$$\sum Y^2 = 59298$$

$$\sum XY = 29497$$

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* didapathasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33(29497) - (701)(1376)}{\sqrt{\{33(15673) - (701)^2\} \{33(59298) - (1376)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{973401 - 964576}{\sqrt{517209 - 491401} \sqrt{1956834 - 1893376}}$$

$$r_{xy} = \frac{8825}{\sqrt{25808 \times 63458}}$$

$$r_{xy} = \frac{8825}{\sqrt{40468,803}}$$

$$r_{xy} = 0,218 \text{ (nol koma dua satu delapan)}$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X dan Y, maka interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" derajat kebebasan (dk) = N - 2 = 33 - 2 = 31. Dengan memeriksa

tabel nilai "r" *Product Moment* ternyata bahwa dengan dk sebesar 31 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,355$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,456$, pada taraf signifikan 5% lebih kecil dari pada r_{tabel} atau ($r_{xy} = -0,218 < r_t = 0,355$), maka kesimpulannya adalah tolak H_a dan terima H_o artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMAN-2 Plus Sipirok.

4. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan statistik tidak ada teknologi pendidikan terhadap motivasi belajar siswa dari hasil penelitian saya tidak ada hubungan teknologi pendidikan dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X dan Y, maka interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" derajat kebebasan ($dk = N - 2 = 33 - 2 = 31$). Dengan memeriksa tabel nilai "r" *Product Moment* ternyata bahwa dengan dk sebesar 31 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,355$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,456$, pada taraf signifikan 5% lebih kecil dari pada r_{tabel} atau ($r_{xy} =$

$0,218 < r_t = 0,355$), maka kesimpulannya adalah hipotesis di tolak.

Dengan demikian hal tersebut, guru Agama kurang mengoptimalkan teknologi pendidikan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Plus Sipirok, hal ini bisa saja teknologi pendidikan tidak terlalu dibutuhkan dalam belajar Pendidikan Agama Islam

3. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*, Jakarta: alfabeta, tth.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.